

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
MEDIA WORDWALL PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 07 PANAI TENGAH

Fauziah

SD Negeri 07 Panai Tengah

Email: [fauziah112214@gmail.com](mailto:fauziah112214@gmail.com)

Jurnal Ilmu  
Tarbiyah dan  
Keguruan  
(JITK)  
Vol. 1 No. 2  
2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan keaktifan belajar pendidikan agama islam melalui Media wordwall pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Panai Tengah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil kesimpulan pada penelitian tindakan kelas yaitu, cenderung beralasan bahwa tematik yang menguasai penggunaan media berbasis Wordwall dapat membangun latihan belajar siswa. Hal ini dapat ditemukan pada setiap siklus. Pada pra siklus, skor keaktifan siswa adalah 2,4 pada klasifikasi kurang aktif, dan beberapa siswa mencapai kelas sangat aktif dan aktif. Selanjutnya setelah pola kegiatan utama, skor siswa pada pembelajaran menjadi 3,6 dengan klasifikasi mendekati aktif, dengan jumlah siswa aktif ke atas 9 siswa, siswa yang sangat aktif ke atas dari 19 siswa banyak yang kurang aktif. ke atas dari 2 siswa. berkembang secara keseluruhan pada siklus II dengan skor skor keaktifan belajar menjadi 4,5 dengan kelas hampir sangat aktif, dengan jumlah siswa aktif lebih dari 24 siswa dan 6 siswa sangat aktif.

Kata Kunci: *pendidikan agama islam melalui Media wordwall*

**Abstract:** This research aims to describe efforts to increase learning activity in Islamic religious education through wordwall media in class IV students at SDN 07 Panai Tengah. This type of research is classroom action research. The conclusion of the classroom action research is that it tends to be thematic that mastering the use of Wordwall-based media can build student learning practice. This can be found in every cycle. In the pre-cycle, the student activity score was 2.4 in the less active classification, and several students reached the very active and active class. Furthermore, after the main activity pattern, the student score in learning became 3.6 with a classification of close to active, with the number of active students above 9 students, many of the students who were very active and above 19 students were less active. and above from 2 students. developed overall in cycle II with a learning activity score of 4.5 with the class almost being very active, with the number of active students being more than 24 students and 6 students being very active.

Keywords: *Islamic religious education through wordwall media*

## Pendahuluan

Keaktifan siswa merupakan hal yang sangat urgen bagi guru demi diraihnya capaian setiap pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah adalah membuat variasi / inovasi dalam pembelajaran, misalnya melalui game atau variasi pembelajaran lain. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencomencari informasi berkaitan dengan metode pembelajaran dan ujian/kuis yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dikala pandemi yang ujungnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Akhirnya peneliti memutuskan untuk meneliti penggunaan media Wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 07 Panai Tengah. Dimana peneliti akan meningkatkan keaktifan belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media Wordwall pada siswa kelas.

Dalam penelitian kali ini, peneliti telah melakukan beberapa pertimbangan yang dijadikan alasan mengapa peneliti memilih lokasi di SD Negeri 07 Panai Tengah sebagai lokasi penelitian. Antara lain: Letak sekolah yang tidak terlalu jauh dengan rumah peneliti sehingga dapat lebih memudahkan dalam proses penelitian, Indeks keaktifan belajar siswa sekolah ini termasuk salah satu yang menurun drastis ketimbang sekolah lain yang lokasinya berada dekat dengan rumah peneliti, semua guru dan siswa di SD Negeri 07 Panai Tengah memiliki gadget, sinyal, dan kuota internet yang cukup untuk dijadikan lokasi penelitian, dan banyaknya keluhan dari guru dan orang tua siswa jika alasan terkuat menurunnya keaktifan belajar siswa SD Negeri 07 Panai Tengah adalah berkat dari mulainya siswa merasa bosan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan sehingga banyak siswa yang sudah tidak lagi memperdulikan pelajaran dan pengaruh game online.

Saat ini sudah banyak materi dan bahan ajar untuk pendidikan, namun untuk anak kelas IV masih banyak yang belum memahami materi yang telah diajarkan, guru pun juga belum mengetahui kendala dan tingkat pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua terhadap siswa tentang pembelajaran, mengingat dalam kondisi saat ini orang tua sangat berperan penting menggantikan peran guru di sekolah dalam mengawasi dan membimbing anaknya (siswa) baik mengenai pembelajaran daring yang bersifat akademik, maupun yang non akademik (seperti: Akhlak, dll). Alasan yang terjadi selama ini tentang kendala orang tua kurang bisa mengawasi dan membimbing anaknya adalah orang tua sibuk dengan pekerjaannya, jika sudah pulang dari kerja mereka sudah lelah sehingga tidak sempat mengajari dan mengawasi anaknya dalam belajar.

Untuk itu, peneliti mencoba mencari informasi dan saran dari berbagai sumber termasuk dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang bagaimana cara meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Hasilnya, peneliti menemukan informasi bahwa aplikasi berbasis web online bernama Wordwall adalah solusinya. Aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman siswa dengan tingkat usia antara SD sampai SMP terhadap materi yang diajarkan guru saat pembelajaran daring.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin, model Kurt Lewin merupakan berbentuk spiral dimana suatu siklus yang apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus selanjutnya. Dalam satu siklus terdapat empat komponen diantaranya yaitu

perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Temuan Penelitian**

#### **1. Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa**

Kondisi yang mendasari tindakan belajar siswa kelas IV SD Negeri 07 Panai Tengah masih rendah, hal ini dapat dilihat dari konsekuensi observasi yang mendasari analisis, dapat diketahui skor normal tindakan siswa adalah 2,5 (kurang aktif). Ada 1 siswa yang kategori untuk klasifikasi sangat kurang aktif, 10 siswa yang kategori untuk kelas kurang aktif, 8 siswa yang kategori untuk kelas cukup aktif dan 2 siswa yang kategori untuk kelas aktif.

Secara umum dapat diduga bahwa tingkat tindakan normal siswa kelas IV SD Negeri 07 Panai Tengah kategori untuk kelas yang kurang aktif. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guru benar-benar menggunakan teknik, seperti halnya media pembelajaran yang berfokus pada pendidik, dimana lebih banyak menggunakan strategi ceramah selama sistem pembelajaran, dan pendidik juga kurang inovatif dalam pemanfaatan pembelajaran yang sesuai. media sebagai metode untuk mempelajari pemahaman. Dengan tujuan agar sistem pembelajaran terjadi dengan melihat dan tidak ada kritik. Siswa jarang menyelesaikan siklus pembelajaran yang menarik seperti penggunaan berbagai teknik pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, sehingga jalannya tindakan siswa selama pembelajaran terjadi tidak terlihat. Siswa hanya didekati untuk mencatat dan melakukan tugas-tugas yang terdapat dalam buku paket siswa. Siswa yang langsung diikutsertakan dalam sistem pembelajaran, dengan tujuan agar peningkatan penalaran siswa tidak terbangun.

Hal ini menyebabkan ukuran pembelajaran tematik yang diperoleh siswa tepat setelah apa yang diberikan oleh instruktur, tanpa siswa mengetahui seperti apa memperoleh informasi melalui sistem pembelajaran, karena siswa tidak pernah diperbolehkan untuk melacak ide mereka sendiri sesuai kesepakatan siswa. dan informasi dan siswa pada umumnya akan heboh dan riuh. berjalan-jalan selama sistem pembelajaran. Dengan tujuan agar dinamika belajar siswa dalam ukuran pembelajaran tematik tidak terjadi sesuai dengan bentuknya. Hal ini mempengaruhi pemahaman siswa dan tindakan belajar siswa. Dengan demikian, instruktur harus memiliki pilihan untuk menerapkan media pembelajaran yang sesuai dan merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang berhasil dan mahir dengan cara yang memikat dengan tujuan bahwa kritik akan dibuat dalam sistem pembelajaran. Selanjutnya dapat membangun tindakan belajar siswa.

### **B. Deskripsi data**

Penelitian ini terdapat 2 siklus. Yang Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua hal ini dilakukan dengan tindakan sambil mengisi lembar observasi pada saat dalam pengamatan pembelajaran berlangsung setiap siklusnya. Dan setiap pertemuan terdiri dari 2x35 menit dalam pembelajaran Penelitian tindakan kelas ini sebelum memulai pembelajaran harus menyesuaikan dengan rpp, dengan pelaksanaan pada pembelajaran tematik yang digunakan menggunakan Media Berbasis Wordwall pada kelas IV SD Negeri 07 Panai

Tengah dengan berjumlah siswa sebanyak 21 peserta didik yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, melalui tahapan-tahapan itu dapatnya tujuan penelitian yaitu peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media berbasis Wordwall di kelas IV SD Negeri 07 Panai Tengah. Sebelum langsung melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis Wordwall, peneliti terlebih dahulu mengikuti guru kelas Pengajaran Tematik selama 2 hari, dimulai pada tanggal 8 – 9 Juni 2022. hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru mengajar, media apa yang digunakan dan untuk apa. informasi lebih lanjut. dekat dengan siswa sebelum langsung melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis Wordwall.

#### 1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus utama dilakukan untuk dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 10 – 25 Juni 2022, serta pembulatan lembar observasi siswa. Dalam pelaksanaan siklus utama, latihan yang diselesaikan meliputi menyusun, melaksanakan, memperhatikan, dan merefleksi.

##### a. Tahap Penyusunan Siklus I

Pada tahap penyusunan, analis dan pendidik bekerja sama untuk menyusun rencana yang akan dilakukan, khususnya: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran peristiwa dalam Kehidupan yang akan direnungkan dengan memanfaatkan media berbasis Wordwall, menjumlahkan dan mendapatkan siap membantu bahan yang akan diinstruksikan, merencanakan lembar observasi untuk pelaksanaan siklus.

##### b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Kesempatan tahap ini, peneliti dan pendidik bekerja sama untuk membina rencana-rencana yang akan dijalankan, lebih spesifiknya: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada periode pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan kegiatan ujian diselesaikan dalam dua kali pertemuan. sedangkan pembulatan lembar observasi siswa pada siklus I untuk mengukur akibat dari gerakan siswa selama sistem pembelajaran yang dilakukan selama 1 x satu jam atau 1 jam latihan dengan mata pelajaran Acara Umum Kerangka Waktu Perbatasan.

Selanjutnya adalah gambaran pelaksanaan dan observasi latihan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media berbasis Wordwall.

##### c. Hasil Observasi Siklus I

Keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik ukuran sangat dapat diterima, khususnya dengannilai normal 72,3%, masih terdapat beberapa kekurangan, khususnya siswa kurang siap untuk memberikan diri. untuk menjawab pertanyaan padamedia Wordwall dengan penuh kepastian dan tidak adanya pelatihan untuk memiliki pilihan untuk menangani masalah menjawab pertanyaan di media berbasis Wordwall yang diberikan oleh pendidik dilihat dari tingkat 60%, selain itu siswa juga kurang siap untuk mengurus soal yang diberikan oleh instruktur terlihat dari level 60%.

Efek lanjutan dari beriman kepada malaikat allah dan makna ibadah shalat dengan memanfaatkan media berbasis Wordwall ditampilkan pada tabel 4.9 tindakan siswa dalam klasifikasi “hampir aktif”, dengan skor normal 3,62%. Dimana telah

terlihat bahwa siswayang awalnya sangat hilang kini telah berkembang agak dalam klasifikasi kurang aktif, siswa yang kurang aktif diyakini sangat aktif dalam sistem pembelajaran. Untuk sementara, siswa yang sangat aktif sudah bisa dipercaya aktif dalam sistem pembelajaran.

Hasil yang didapat oleh sebagian besar siswa menunjukkan pergerakan yang lebih disukai daripada keaktifan pada saat membaca melalui media berbasis Wordwall. Penemuan masalah dalam kehidupan nyata, baik dari pengajar maupun mahasiswa, dapat dibedakan dan dijawab oleh mahasiswa yang ditunjukkan dengan kemampuan setiap mahasiswa dalam pertemuan tersebut.

### c. Tahap Refleksi

Tahap refleksi selesai setelah melewati tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap observasi. Tindakan refleksi diharapkan dapat melihat apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 telah berkembang dibandingkan dengan keaktifan siswa pada jam observasi. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa yang diyakini memenuhi petunjuk yang telah ditetapkan, setelah para ahli dan instruktur bekerja sama dalam percakapan menggunakan informasi yang didapat dari latihan pelaksanaan kegiatan dan observasi, disadari bahwa efek samping dari Pergerakan siswa pada siklus 1 berada pada kelas aktif dekat yaitu sudah mencapai 3,62%.

Hasil yang diperoleh oleh sebagian besar siswa menunjukkan gerakan yang lebih disukai daripada keaktifan siswa pada saat observasi. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa di kelas IV pembelajaran PAI meningkat. Dilihat dari efek samping observasi gerak siswa dalam mengikuti latihan pembelajaran tematik melalui media pembelajaran berbasis Wordwall pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Banyak siswa yang dapat mengemukakan suatu masalah dan jawaban dengan baik yang ditunjukkan dengan kesepakatan mereka, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum memiliki pilihan untuk merinci suatu masalah dan menjawab dengan baik.
- 2) Ada kelompok yang masih terburu-buru dalam menyampaikan isu dan jawaban, sehingga dampak dari menjawab pertanyaan dari media dan perkenalan berbasis Wordwall buruk dan masih terdapat kesalahan.

Selain itu, mengingat lembar observasi tentang latihan belajar siswa dan guru menunjukkan latihan, masih ada beberapa kekurangan. Pada sistem pembelajaran pada siklus 1, khususnya:

- 1) Masih ada beberapa siswa dalam pertemuan yang kurang siap untuk memberikan diri dalam menanggapi pertanyaan media berbasis Wordwall dengan penuh kepastian dan tidak adanya pelatihan untuk memiliki pilihan untuk menangani masalah dalam menjawab pertanyaan dari Wordwall- media berbasis yang diberikan oleh instruktur terlihat dari 60% tayangan.
- 2) Selain itu, siswa juga kurang siap untuk menangani soal-soal yang diberikan oleh pendidik seperti terlihat dari tayangan 60%.

Namun setelah mulai melihat efek samping dari gerakan siswaselama pembelajaran kelompok kelas “hampir aktif”, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II dimana pembelajaran tematik akan diterapkan melalui media berbasis Wordwall karena para ahli belum menemukan tindakan siswa secara keseluruhan atau maksimal. Disini yang akan diatur adalah modifikasi desain latihan, pendidik akan

membujuk siswa untuk berpikir secara mendasar, mengerjakan media dengan menjelaskan lembar tindakan dan belajar secara berkelompok, siswa akan lebih aktif untuk bekerjasama dalam mengikuti pembelajaran. Karena pada siklus I instruktur tidak mendorong siswa ketika mereka berencana untuk belajar dan pada siklus 1 guru hanya menggunakan satu pertanyaan untuk dijawab oleh setiap pertemuan. Sedangkan pada siklus II analisis akan menggunakan dua pertanyaan untuk dijawab dalam setiap pertemuan dan media yang digunakan akan dipertimbangkan kembali agar lebih menarik selama sistem pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II diselesaikan dalam sekali pertemuan pembelajaran pada tanggal 30 Juni 2022 dengan melengkapi lembar observasi siswa pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II latihan yang diselesaikan meliputi penyusunan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap penyusunan, para ilmuwan dan instruktur bekerja sama untuk menyusun rencana yang akan dijalankan, khususnya: menyusun rencana latihan (RPP) dengan pembelajaran Perilaku yang mencerminkan ibadah shalat yang akan diteliti memanfaatkan media berbasis Wordwall, mengumpulkan dan merencanakan bahan bantuan untuk dididik, menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan interaksi akhir pembelajaran siklus II.

### b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini, analisis dan guru bekerja sama untuk menyusun rencana yang akan dilakukan, khususnya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan siklus berikutnya. Pelaksanaan kegiatan eksplorasi dilakukan dalam sekali pertemuan yaitu pemberian kegiatan berupa pembulatan lembar observasi siswa menjelang akhir siklus untuk mengukur akibat gerak siswa selama sistem pembelajaran yang dilakukan selama 1 x satu jam atau 1 jam. latihan dengan mata pelajaran Acara Sepanjangkehidupan sehari-hari.

## Pembahasan

Dari hasil eksplorasi di atas, cenderung terlihat bahwa dampak dari ujian ini adalah penelitian tindakan kelas belajar yang berencana untuk Meningkatkan keaktifan belajar siswa, dengan menerapkan media berbasis Wordwall di kelas IV di SD Negeri 07 Panai Tengah. Pembelajaran dalam penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan tahapan media berbasis Wordwall. Fase-fase pembelajaran dalam media Wordwall dapat membangun latihan-latihan pembelajaran siswa. Sistem pembelajarandalam media ini menggaris bawahi keaktifan siswa untuk menemukan dan membedakan masalah asli dalam mendapatkan informasi baru yang diidentikkan dengan materi pembelajaran. Jadi informasi dikerjakan oleh siswa yang Demikian juga dilihat dari efek samping observasi selama pembelajaran di SD Negeri 07 Panai Tengah di kelas IV, sangat jelas bagaimana dinamika siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan media berbasis Wordwall. Terlihat bahwa gerak siswa berkembang dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus 2, efek samping latihan belajar siswa pada siklus 1 mencapai 72,3%, meningkat pada siklus 2 menjadi 86,9%. Hal ini dibuktikan dengan hasil lembar observasi tindakan belajar siswa menjelang akhir siklus 1, diperoleh skor gerak 3,6 pada klasifikasi "hampir aktif" dan skor tindakan siswa meningkat menjadi 4,5 dengan klasifikasi "hampir sangat aktif". Sehingga dapat diduga bahwa media berbasis

Wordwall dapat memperluas gerak belajar siswa kelas IV di SD Negeri 07 Panai Tengah.

Keuntungan yang diperoleh siswa dari pemanfaatan media berbasis wordwall ini adalah siswa yang awalnya malas, lelah dan lamban mengikuti suatu belajar dikelas, sekarang akan terlihat aktif pada saat pembelajaran tematik berlangsung, siswa sesekali bertanya dan menjawab pertanyaan dari siswa. pendidik, saat ini mereka berani bertanyai dan menjawab pertanyaan yang diajukan dari pengajar, siswa yang awalnya lesu dalam memperhatikan materi pembelajaran kini menjadi terbiasa menyebutkan fakta-fakta objektif yang baik, siswa saat ini aktif dalam menjawab pertanyaan dan langsung dikaitkan dengan sistem pembelajaran., dan siswa yang pada awalnya takut dan malu-malu ketika diminta untuk menjawab dan memperkenalkan efek samping dari mengumpulkan percakapan sekarang mereka berani dan yakin tentang memperkenalkan konsekuensi dari jawaban mereka. Penerapan media berbasis Wordwall dapat meningkatkan pembelajaran tematik di kelas IV SD NEGERI 07 Panai Tengah Kabupaten Sumedang.

### **Kesimpulan**

Dari hasil kesimpulan pada penelitian tindakan kelas yaitu, cenderung beralasan bahwa tematik yang menguasai penggunaan media berbasis Wordwall dapat membangun latihan belajar siswa. Hal ini dapat ditemukan pada setiap siklus. Pada pra siklus, skor keaktifan siswa adalah 2,4 pada klasifikasi kurang aktif, dan beberapa siswa mencapai kelas sangat aktif dan aktif. Selanjutnya setelah pola kegiatan utama, skor siswa pada pembelajaran menjadi 3,6 dengan klasifikasi mendekati aktif, dengan jumlah siswa aktif ke atas 9 siswa, siswa yang sangat aktif ke atas dari 19 siswa banyak yang kurang aktif. ke atas dari 2 siswa. berkembang secara keseluruhan pada siklus II dengan skor skor keaktifan belajar menjadi 4,5 dengan kelas hampir sangat aktif, dengan jumlah siswa aktif lebih dari 24 siswa dan 6 siswa sangat aktif.

### **Daftar Pustaka**

- Depdiknas, Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA dan MA. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Dimiyati, Belajar Dan Pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta. 1999.
- Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Mukhtar, Desain Pembelajaran PAI. Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Mulyasa. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muntholi'ah, Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI. Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam, 2002.
- Sagala, Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sanjaya, Wina. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Tafsir, Ahmad. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Thoha, Chabib. Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Zaini, Muhammad. Pengembangan kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi. Yogyakarta: Teras. 2009.